

Kurasi Digital Untuk Pengarsipan Digital

Anjas Alifah Bakry

Manajemen Informasi dan Perpustakaan, Kajian Budaya dan Media, Sekolah Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada
e-mail : anjaz_bakry@yahoo.co.id

Abstrak

Kurasi digital adalah istilah yang sangat baru dan terkait dengan perkembangan preservasi digital dan pengarsipan digital. Ini adalah istilah yang relatif baru yang menggabungkan dua aspek konsep yang ada yaitu, "data kurasi" dan "pelestarian digital" terutama dipergunakan oleh bidang Perpustakaan dan Arsip. Penggunaannya dimaksudkan untuk membangun jembatan di antara keduanya yang mencerminkan pendekatan baru. *Digital Curation Center* (DCC) memberikan istilah kurasi digital dalam kaitan menjaga dan memberikan nilai tambah dalam informasi digital untuk digunakan saat ini dan masa depan. Sedangkan Kurasi secara umum dipahami sebagai proses manajemen aktif dan penilaian data selama siklus hidup ilmiahnya. Meskipun tidak semua informasi digital dihasilkan akan memiliki nilai jangka panjang dan menjadi komponen yang penting. Nilai jangka panjang dan volume informasi akan bervariasi antara disiplin ilmu dan berbagai kategori bahan, konsekuensinya, diperlukan seleksi, kurasi dan pelestarian jangka panjang, sehingga dapat digunakan di masa depan.

Kata kunci: Kurasi digital, pengarsipan digital, sumber daya digital, pelestarian digital.

Abstract

Digital curation is very new term and associated with development of digital preservation and digital archiving. This is a relatively new term that combines two aspects of existing concepts "data curation" and "digital preservation", used primarily by Library and Archives. Its use is intended to build bridges between those that reflect a new approach. *Digital Curation Center* (DCC) gives the term digital curation to maintaining and provide added value in digital information for today and future use. Meanwhile, the general term of Curation is conceived as active management process and assessment activity of data during its scientific lifecycle. While not all digital information generated will have long-term value, and important components. Long-term value and information volume will vary between disciplines and various categories of materials, consequently, it is required selection, curation and long-term preservation, so it can be used in the future.

Keyword: Digital curation, digital archiving, digital resources, digital preservation

PENDAHULUAN

Istilah kurasi digital semakin banyak digunakan untuk tindakan yang diperlukan untuk menjaga data penelitian digital dan bahan digital lainnya atas seluruh siklus hidup mereka dan dari waktu ke waktu untuk generasi sekarang dan masa depan pengguna (Giarretta, 2005; Informasi Joint Committee Sistem, 2003). Istilah kurasi digital sangat baru dan bersama-sama dengan istilah yang terkait dengan perkembangan preservasi digital dan pengarsipan digital. Hal ini penting untuk menyadari bahwa istilah-istilah ini masih bisa dirasakan berbeda oleh individu dan disiplin ilmu yang berbeda. Penggunaan istilah-istilah seperti "pengarsipan", "pelestarian", dan "data" dapat berarti hal yang berbeda untuk kelompok yang berbeda. Kesulitan-kesulitan ini telah menyebabkan adopsi baru-baru di antara beberapa spesialis dari istilah "kurasi digital". Ini adalah istilah yang relatif baru yang menggabungkan aspek konsep yang ada "Data kurasi" dan "pelestarian digital" yang digunakan terutama oleh bidang Perpustakaan dan Arsip, dan penggunaannya dimaksudkan untuk membangun jembatan antara mereka yang mencerminkan pendekatan baru.

Meskipun istilah yang tepat digunakan bervariasi ("kurasi" untuk "pelestarian digital", untuk "kurasi digital") berbagai komentator telah berusaha untuk menyampaikan konsep bahwa sekarang kita perlu pendekatan baru untuk menciptakan dan mengelola aset digital. Pendekatan ini sering mengacaukan upaya untuk mengkategorikan kegiatan dan menuntut keterlibatan dan interaksi

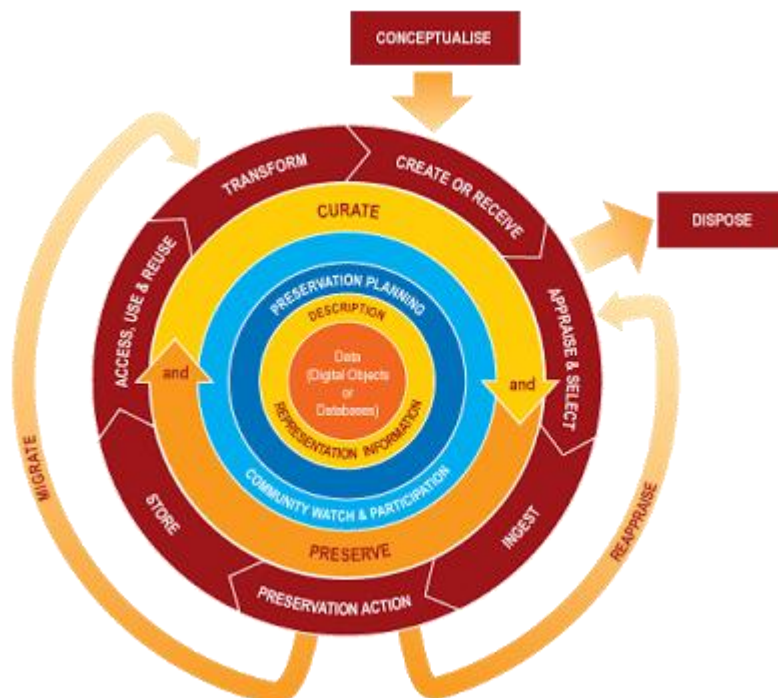
antara kelompok yang jauh lebih luas dari individu, melalui peran dari organisasi. Keterlibatan dan interaksi meluas dari penulis dan peneliti, penerbit dan kurator, juga informasi dan spesialis manajemen data (Beagrie & Jones, 2001; Gray, Szalay, Thakar, Stoughton, & Vandenberg, 2002).

Istilah "kurasi digital" pertama kali digunakan di "Digital Curation: digital archives, libraries and e-science seminar" yang disponsori oleh Pelestarian Koalisi Digital dan British National Space Centre diselenggarakan di London pada tanggal 19 Oktober 2001. Seminar invitasi ini membawa pembicara internasional bersama-sama dari berbagai sektor untuk membahas perkembangan mutakhir di bidang data kurasi dan pelestarian digital. Seminar ini dirasakan oleh peserta telah membentuk dialog lintas-sektoral penting antara arsiparis, perpustakaan dan spesialis manajemen informasi, dan manajer data dalam e-ilmu (Beagrie & Pothen, 2001).

Di perpustakaan dan museum sektor kurasi berpusat pada konsep mapan nilai tambah dari bertema koleksi-bangunan di sekitar benda-benda fisik (jumlahnya menjadi lebih besar dari bagian-bagian); dari dokumentasi yang menyertai objek individu dan koleksi yang menyediakan konteks yang relevan dan sejarah untuk penelitian, belajar, dan penemuan; dan dari keterampilan, keahlian domain, dan pengetahuan staf, kurator koleksi. Penggunaan yang ada dari kurasi istilah dalam museum dan perpustakaan sebagian besar diterapkan untuk artefak fisik. "Kurasi Digital" digunakan di seminar sebagai istilah untuk secara eksplisit mentransfer pendekatan kuratorial yang ada untuk koleksi digital, dan juga untuk menyoroti beberapa perubahan yang diperlukan dalam pendekatan untuk kurasi digital sebagai lawan artefak yang masih analog. Dalam ilmu biologi, jangka kurasi telah diterapkan pada pemeliharaan dan penerbitan database seperti genom manusia dan karena itu sudah implisit digital. Dalam konteks ini nilai tambah berasal dari penjelasan, linkage, manajemen, validasi, dan masukan editorial spesialis domain yang digunakan untuk mempublikasikan database.

Sebelum seminar, istilah "kurasi" sudah diadopsi oleh John Taylor, maka Direktur Jenderal Dewan Riset, ketika mengacu pada infrastruktur informasi yang dibutuhkan untuk program ilmu yang diusulkan, dan khususnya akuisisi dan kurasi dari koleksi berharga sangat besar dalam data primer (Taylor, 2001). Ini memberikan beberapa konteks politik yang berharga dan dukungan untuk adopsi istilah. Pertimbangan lain dalam mengadopsi istilah "kurasi digital" adalah persepsi antara banyak pencipta data dan peneliti dari istilah pengarsipan dan pelestarian sebagai proyek terakhir kegiatan yang tidak melibatkan mereka - peran mereka yang terbatas untuk penelitian, penciptaan, penerbitan data dan hasil (Feeney, 1999: 14; Lievesley & Jones, 1998). Sama berpengaruh adalah persepsi pelestarian bahan digital sebagai kegiatan yang terpisah dengan sedikit koneksi ke penciptaan atau mempromosikan penggunaan kembali bahan-bahan ini (Atkins et al., 2003: 43).

JISC/British Library Partnership Manager dan badan-badan lainnya telah lama mengakui pentingnya pendekatan siklus hidup untuk pemeliharaan penelitian digital. Pendekatan ini mengakui bahwa pemangku kepentingan yang berbeda (dan sering berbeda tertarik) terlibat dengan sumber data pada tahapan yang berbeda tapi itu membangun hubungan antara para pemangku kepentingan yang berbeda sangat penting untuk pemeliharaan mereka dan nilai penelitian (Beagrie & Greenstein 1998: 3; Beagrie, 2004). Konsep dan ide-ide yang muncul di balik kurasi digital menawarkan prospek dalam membantu membangun hubungan ini, mempromosikan pelayanan pro-aktif, dan menghindari beberapa persepsi negatif yang terkait dengan istilah lain antara peneliti. "Kurasi Digital, secara luas ditafsirkan, adalah tentang menjaga dan menambah nilai, dari informasi digital untuk digunakan saat ini dan masa depan." (Giaretta, 2005).



Gambar 1. DCC Model Siklus Hidup Kurasi
Sumber: www.cheatography.com

Digital Kurasi Pusat (DCC) mendefinisikan kurasi digital secara luas yaitu tentang menjaga dan menambah nilai informasi digital untuk digunakan saat ini dan masa depan, sedangkan Kurasi secara umum sebagai manajemen yang aktif dan penilaian data selama siklus hidup mempunyai kepentingan ilmiah. (Digital Kurasi Pusat [DCC], 2007).

DCC telah menghasilkan model untuk menyelaraskan tugas kurasi dengan tahap siklus hidup dari objek digital, dimaksudkan sebagai alat perencanaan untuk pencipta data, kurator dan pengguna (Higgins, 2008). Sebuah representasi grafis dari model dapat dilihat sebagai Gambar 1.

Di pusat Model adalah data digital, yang di sini diidentikkan dengan sederhana dan kompleks objek digital atau database. Model catatan tiga tingkat siklus hidup, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Deskripsi dan (manajemen) Perwakilan Informasi. Meliputi penciptaan, koleksi, pelestarian dan pemeliharaan metadata yang cukup, untuk memungkinkan data yang akan digunakan dapat digunakan kembali, selama mereka memiliki nilai untuk membenarkan dan menjadikan kurasi lanjutan.
- Pestaarian Perencanaan. Berkaitan dengan Strategi, kebijakan dan prosedur untuk semua tindakan penanggulangan.
- Community Watch dan Partisipasi. Berkaitan dengan pengamatan komunitas target data, dalam rangka untuk melacak perubahan dalam kebutuhan mereka untuk data, dan partisipasi dalam pengembangan standar, alat dan perangkat lunak yang relevan untuk data.

Tingkat keempat, Kurasi, dan Preserve, benar menggambarkan sebagian besar tindakan dalam model, tetapi digunakan di sini untuk mewakili pelaksanaan manajemen direncanakan dan tindakan administratif dalam mendukung kurasi. Tindakan sekuensial tidak eksklusif dengan kurasi, melainkan merupakan tahapan siklus hidup data yang yang seharusnya memiliki komponen kurasi. Mereka mulai dengan membuat konsep: tahap perencanaan kegiatan pembuatan data dan pengumpulan. Aspek seperti metode capture akan diinformasikan oleh pertimbangan selain kurasi -

kekakuan metode ilmiah akan menjadi sangat penting - tetapi hal-hal seperti bagaimana data akan disimpan, apa anggaran untuk mengalokasikan ke kurasi, dan bagaimana pengumpulan informasi penting untuk kurasi dapat otomatis atau disederhanakan, harus ditangani pada tahap ini.

Siklus hidup kurasi yang tepat dapat dimulai dengan Membuat atau Menerima panggung, di mana 'membuat' yaitu mengacu pada data asli yang dihasilkan dan dicatat oleh para peneliti, dan 'menerima' yaitu mengacu pada data yang sudah ada, dan dikumpulkan dari sumber lain. Kegiatan Kurasi di tahap ini untuk memastikan bahwa semua data disertai dengan cukup administrasi, deskriptif, struktural dan teknis metadata; idealnya, data yang sudah ada harus memiliki sudah ini, tetapi sebagai peneliti yang berbeda dan repositori pasti bekerja dengan standar yang berbeda mereka harus diperiksa konsistensinya dengan kebijakan lokal.

Pada tahap berikutnya, Menilai dan Pilih, peneliti atau spesialis data mengevaluasi dan memilih data untuk menjaga jangka panjang sesuai dengan pedoman yang didokumentasikan, kebijakan atau persyaratan hukum. Beberapa data dapat dikirim untuk Pembuangan: ini mungkin melibatkan mentransfer data ke kustodian lain, meskipun itu bisa berarti kehancuran sederhana atau aman. Sekali lagi, sifat pembuangan harus didorong oleh bimbingan dan didokumentasikan, kebijakan atau persyaratan hukum. Setiap data yang gagal pemeriksaan kualitas dikembalikan ke pencetus untuk penilaian lebih lanjut. Ini harus menghasilkan baik dalam peningkatan kualitas data (misalnya koreksi prosedur transfer data, peningkatan metadata, pengemasan ulang data) dan seleksi ulang, atau pembuangan. Beberapa data mungkin perlu bermigrasi ke format yang berbeda, baik untuk menormalkan itu dalam sistem atau untuk mengurangi risiko yang timbul dari hardware yang usang.

Setelah data telah menyelesaikan tahap Pelestarian Action, mereka masuk ke Storage. Ini terutama mengacu pada berkomitmen awal data untuk penyimpanan, tetapi berbagai tindakan jangka panjang yang memastikan data tetap aman juga dapat dikaitkan dengan tahap ini: mempertahankan hardware penyimpanan, menyegarkan media, membuat salinan cadangan, memeriksa kepastian, dan sebagainya .

Setelah data telah disimpan dengan aman, mereka memasuki masa Access, penggunaan dan Re-digunakan. Tindakan kurasi terkait dengan tahap ini difokuskan pada menjaga data ditemukan dan dapat diakses oleh pengguna yang ditunjuk dan re-pengguna. Ini termasuk, misalnya, permukaan metadata deskriptif melalui antarmuka pencarian kustom atau publik, dan memastikan metadata pelestarian diadakan agar data terus memenuhi kebutuhan pengguna.

Selain dari kegiatan pelestarian yang sedang berlangsung, kisah data diarsipkan dianggap sebagai obyek berhenti pada saat itu, tetapi beberapa peristiwa dapat menyebabkan perkembangan ke tahap Transform dari siklus hidup. Sepotong kunci dari software atau hardware mungkin mendekati usang, sehingga memicu tindakan untuk migrasi data ke format baru, atau (kembali) pengguna dapat meminta subset atau turunan lain dari data. Hasil akhirnya adalah satu set baru data yang dimulai siklus hidup lagi. Data yang dibuat untuk keperluan internal repositori akan, berdasarkan sifatnya, melewati tahap siklus hidup awal dengan cepat, sementara data yang diberikan ke (kembali) pengguna akan maju seperti biasa.

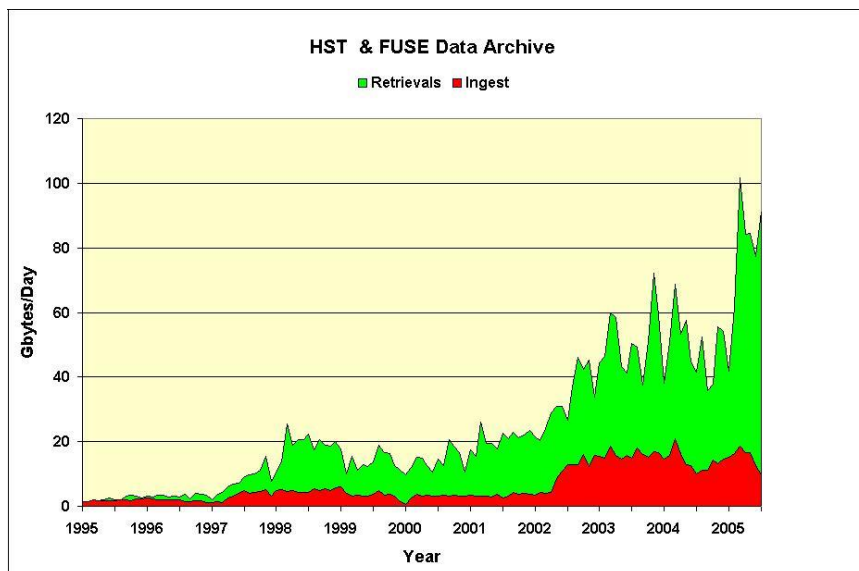
PERSYARATAN DIGITAL KURASI DAN PERTMBUHAN INFORMASI

Meningkatnya volume informasi yang dihasilkan dan dihadapi oleh individu dan lembaga semakin diakui. The School of Management and System di University of California di Berkeley Informasi memperkirakan bahwa pada tahun 2002 format cetak, film, magnet, dan media penyimpanan optik yang dihasilkan sekitar 5 exabyte informasi baru. World-wide ini berjumlah hampir 800 MB informasi yang dicatat yang dihasilkan setiap orang per-tahun. Berdasarkan studi

mereka, dilakukan pada tahun 1999 dan 2002 mereka memperkirakan bahwa informasi yang tersimpan baru tumbuh sekitar 30% per tahun antara tahun 1999 dan 2002. Sembilan puluh dua persen dari informasi baru disimpan pada media magnetik, sebagian besar pada hard disk (Lyman & Varian, 2003).

Pertumbuhan dunia informasi yang dipublikasikan untuk kedua serial dan monograf, dengan pergeseran dari bahan kertas untuk publikasi elektronik, sudah diakui secara luas tren di kalangan perpustakaan berbasis penelitian. Dalam sebuah studi yang dilakukan untuk Komite Sukarela Bersama untuk Departemen Deposit elektronik sebelum undang-undang Inggris untuk deposit hukum publikasi elektronik, tren ini diperkirakan akan melanjutkan dan mempercepat (Electronic Layanan Publishing, 2002). Baru-baru ini British Library dalam meluncurkan strategi baru tiga tahun yang telah diperkirakan pada tahun 2020, 40% dari monograf penelitian Inggris akan tersedia dalam format elektronik saja, sementara lebih 50% akan diproduksi di baik cetak maupun digital. Sebuah hanya 10% dari judul baru ini diharapkan akan tersedia di cetak sendiri pada tahun 2020. Ini menunjukkan bahwa ini akan menjadi pergeseran seismik untuk Perpustakaan, mitra dalam penerbitan, dan sektor informasi (British Library, 2005).

Ada database juga berkembang pesat di bioinformatika termasuk contoh seperti Protein Data Bank, database dari struktur protein. Protein Data Bank telah ada sejak 1972. Gambar 1 menunjukkan pertumbuhan disimpan struktur antara 1972 dan Juli 2005. Pertumbuhan dalam dua dekade pertama relatif lambat tapi dekade terakhir telah melihat peningkatan eksponensial. Bisa dibayangkan ini mencerminkan bukan hanya kenaikan data yang dihasilkan tetapi peningkatan pengakuan oleh disiplin pentingnya data, persyaratan untuk deposit data dengan publikasi artikel jurnal, dan "ilmu pengetahuan berbasis koleksi.



Gambar 2. Konten Pertumbuhan 1972 Gambar 1 Protein Data Bank - 7 Juli 2005 (Protein Data Bank 2005), © 2005 Penelitian Collaboratory untuk Struktural Bioinformatika.

Seperti disebutkan di atas, melalui sensor, eksperimen, digitalisasi dan simulasi komputer, sumber daya digital dan data tumbuh dalam volume dan kompleksitas pada tingkat yang mengejutkan. Biaya produksi sumber daya ini sangat tinggi: satelit, akselerator partikel, sekuensing genom, dan skala besar digitalisasi dan penerbitan elektronik kolektif merupakan investasi kumulatif miliaran dalam penelitian digital dan belajar. Apa implikasi jangka panjang dari pertumbuhan informasi ini untuk repositori data atau publikasi? Pertama jelas bahwa pendanaan

untuk repositori tidak mungkin untuk mencocokkan pertumbuhan eksponensial dalam data dan publikasi saat ini sedang berlangsung. Sebagian besar dari biaya-dasar repositori terdiri dari staf ahli dan sumber daya manusia dan banyak alur kerja dan praktik yang ada tidak akan skala tepat. Akan ada kebutuhan untuk otomatisasi lebih dari proses dan generasi metadata, perangkat lunak untuk ini, dan berpotensi pengembangan kerjasama yang lebih besar dan layanan bersama untuk menurunkan masuk dan biaya operasional untuk lembaga.

Meskipun tidak semua informasi digital dihasilkan akan memiliki nilai jangka panjang, sering komponen penting dari itu akan. Nilai jangka panjang dan volume informasi akan bervariasi antara disiplin ilmu dan berbagai kategori bahan jadi pilihan untuk jangka panjang kurasi dan pelestarian mungkin menjadi masalah yang signifikan. Sebagai konsekuensi, seleksi, kurasi dan pelestarian jangka panjang sumber daya digital bisa menjadi semakin penting untuk berbagai kegiatan (Digital Preservation Coalition, 2006; Lord & Macdonald, 2003).

E-RESEARCH DAN PENELITIN BERBASIS KOLEKSI

Bersamaan dengan pertumbuhan data, komentator telah menyoroti bahwa penggunaan dan nilai data juga berubah. Di AS Dewan Sains Nasional telah menyatakan bahwa:

"Ini sangat jarang terjadi bahwa pendekatan fundamental baru untuk penelitian dan pendidikan muncul. Teknologi informasi telah membawa perubahan yang mendasar. Koleksi data digital adalah jantung dari perubahan ini. Mereka memungkinkan analisis pada tingkat belum pernah terjadi sebelumnya akurasi dan kecanggihan dan memberikan wawasan baru melalui integrasi informasi yang inovatif. Melalui ukuran yang sangat mereka dan kompleksitas, koleksi digital seperti memberikan fenomena baru untuk studi." (Ilmu Dewan Nasional, 2005).

Pandangan serupa telah diungkapkan secara internasional melalui Dewan Internasional untuk Ilmu: "Karena pentingnya data dan informasi dalam perusahaan ilmiah global, komunitas riset internasional harus mengatasi serangkaian tantangan baru jika itu adalah untuk mengambil keuntungan penuh dari data dan informasi sumber daya yang tersedia untuk penelitian saat ini. Sama, jika tidak lebih penting dari data dan informasi sendiri kebutuhan, komunitas riset saat ini harus juga bertanggung jawab untuk membangun sebuah data yang kuat dan informasi infrastruktur untuk masa depan." (Dewan Internasional untuk Ilmu Pengetahuan, 2004).

Ini memiliki efek yang mendalam pada bagaimana ilmu pengetahuan dalam beberapa disiplin ilmu. Misalnya dalam astronomi pengarsipan dan berbagi data secara dramatis mengubah pola penerbitan dan pelaksanaan penelitian. Dalam astronomi individu terakhir akan memesan waktu pada teleskop dan menerbitkan penelitian berdasarkan pengamatan mereka. Sekarang perkembangan "observatorium virtual" memungkinkan penelitian yang akan dilakukan pada koleksi digital dari data pengamatan diarsipkan (Gray et al., 2002). Sekarang mungkin untuk jumlah yang lebih besar dari para peneliti untuk mengakses dan memanfaatkan data dari instrumen mahal. Gambar 2 di bawah ini menunjukkan pertumbuhan pengamatan data baru (menelan) untuk Hubble Space Telescope (HST) dan Far Ultraviolet spektroskopi Explorer (FUSE) Arsip data terhadap penggunaan oleh peneliti (retrievals). Ini menunjukkan bagaimana penggunaan arsip telah menyusul dan terus mengatasi pertumbuhan pengamatan data baru dan memberikan ilustrasi yang baik dari semakin pentingnya ilmu pengetahuan berbasis koleksi di Astronomi.

PELESTARIAN DIGITAL

Sebagai volume dan kompleksitas informasi digital tumbuh, telah ada realisasi pertumbuhan kompleksitas kegiatan yang diperlukan untuk menjamin akses jangka panjang untuk bahan digital dan sejauh mana ini berbeda secara radikal dari kegiatan pelestarian di lingkungan kertas. Pelestarian Digital mengacu pada serangkaian kegiatan yang diperlukan untuk menjamin akses

lanjutan untuk bahan digital selama diperluka, (Beagrie & Jones, 2001:10). Dalam kondisi yang tepat papirus atau kertas dapat bertahan hidup dengan kecelakaan atau melalui pengabaian selama berabad-abad atau, dalam kasus Gulungan Laut Mati, selama ribuan tahun. Dibutuhkan ratusan tahun untuk bahasa dan tulisan tangan untuk berkembang ke titik di mana hanya beberapa spesialis bisa membacanya.

Sebaliknya, informasi digital tidak akan bertahan dan tetap dapat diakses oleh kecelakaan: membutuhkan manajemen aktif sedang berlangsung dari awal dalam siklus hidup mungkin. Informasi dan kemampuan membaca dapat hilang dalam beberapa tahun. Media penyimpanan seperti tape menekan kertas, disket, CD-ROM, DVD berevolusi dan jatuh dari penggunaan. Media penyimpanan digital memiliki relatif singkat arsip hidup-rentang dibandingkan dengan media lainnya. Sebagai volume, heterogenitas, dan kompleksitas informasi digital tumbuh, persyaratan ini untuk manajemen aktif menjadi lebih menantang dan lebih penting untuk lebih luas organisasi. Ancaman ini bukan semata-mata teknologi: juga dapat melibatkan faktor-faktor sosial dan risiko organisasi khususnya atas waktu yang lama. Sebuah contoh nyata dari faktor-faktor yang berbeda di tempat kerja diberikan dalam respon baru-baru ini oleh Profesor berbasis di Inggris: "... Saya memiliki file data dari proyek dari tahun lalu yang berada di disk saya tidak lagi terbaca di komputer saya, tidak lagi memiliki akses ke atau tidak lagi dibuat atau perubahan sistem software / operasi akan membuat sangat sulit untuk mengakses lagi sifat pekerjaan penelitian berarti banyak peneliti jangka pendek selama bertahun-tahun ... Juga sebagai PI bergerak dan berkolaborasi dengan banyak orang di organisasi lain itu sangat sulit untuk kembali lebih dari beberapa tahun dengan keyakinan bahwa data akan memadai diarsipkan . "(Lord & Macdonald, 2003:17). Studi tersebut menggarisbawahi fakta bahwa solusi untuk tantangan preservasi digital dan pengembangan infrastruktur informasi terus-menerus juga harus melibatkan yang berkompeten dalam bidang preservasi digital dan selalu memperbaharui format data, agar dapat selalu terbaca dengan perkembangan teknologi yang sekarang ada.

RETENSI DAN KEPATUHAN

Seperti disebutkan di atas, tantangan digital mempengaruhi organisasi dan selalu berkembang dalam bidang perpustakaan dan arsip. Peningkatan regulasi, kepatuhan, dan akuntabilitas di semua sektor tetapi terutama di perbankan, farmasi, obat-obatan, dan kedirgantaraan, perusahaan berarti harus sering menyimpan informasi digital dan tetap dapat diakses selama satu dekade atau lebih. Juga untuk beberapa perusahaan di siaran dan media aset bisnis mereka sekarang sebagian besar adalah arsip digital. Lebih luas, undang-undang tentang perlindungan data dan kebebasan informasi di Inggris memfokuskan perhatian pada manajemen catatan umum dan catatan elektronik (Bailey, 2005).

Mengubah praktik bisnis juga mempengaruhi retensi dan pengelolaan informasi. Sebagai contoh, industri manufaktur dan konstruksi yang beralih ke sistem di mana bukan menjual produk mahal seperti bangunan dan peralatan militer langsung, mereka secara efektif sewa mereka selama 30 tahun, mengambil tanggung jawab keseluruhan untuk memelihara, memperbaiki dan meningkatkan mereka. Pendekatan baru ini berarti bahwa perusahaan harus memahami bagaimana menangani informasi digital penting aman dan aman selama bertahun-tahun (McMahon, 2005).

PERSONAL DIGITAL COLLECTION

Tantangan digital semakin mempengaruhi tidak hanya lembaga tetapi individu. Orang-orang menangkap dan menyimpan jumlah yang terus meningkat dari informasi digital tentang atau untuk diri mereka sendiri, termasuk email, dokumen, portofolio kerja, gambar digital, dan rekaman audio dan video (Beagrie, 2005). Kelimpahan data pribadi dan koleksi menyajikan banyak tantangan untuk individu, termasuk: bagaimana fisik untuk mengamankan materi tersebut kadang-kadang

selama beberapa dekade; bagaimana melindungi privasi; bagaimana mengatur dan ekstrak pengetahuan yang bermanfaat dari perpustakaan yang kaya ini informasi dan menggunakannya secara efektif; dan untuk materi yang ditujukan untuk dibagikan, seberapa efektif untuk menyajikan dan mengontrol akses oleh kelompok-kelompok yang berbeda dari pengguna.

Muncul permintaan telah melihat pertumbuhan sejumlah layanan komersial untuk membantu individu (dan sering majikan mereka) untuk mulai menangani tantangan dalam mengelola data pribadi pada PC. Beberapa perusahaan sekarang menawarkan backup online data digital ke repositori remote menggunakan sinkronisasi dan perangkat lunak enkripsi sebagai perlindungan terhadap kehilangan data. Lainnya menawarkan web-hosting yang dipilih data pribadi seperti buku alamat dan rincian kontak, yang kemudian dapat terpusat dipertahankan dan diakses dari perangkat yang berbeda. Keinginan untuk berbagi gambar digital dan dokumen juga menyebabkan pertumbuhan yang cepat dalam perangkat lunak bagi individu untuk mempublikasikan blog atau mempublikasikan gambar digital yang diambil melalui kamera ponsel dan telepon. Berbagi informasi tersebut mungkin antara keluarga dekat dan teman-teman, kelompok kepentingan atau terbuka untuk semua individu di Web. Layanan seperti Nokia Lifeblog atau Flickr untuk berbagi, mengkategorikan, dan mencari gambar digital melihat peningkatan tajam dalam basis pengguna mereka dan memberikan sejumlah alat bagi individu yang terbukti sangat populer.

Baru-baru ini, Internet Archive dan mitra lainnya telah menetapkan Ourmedia. Individu membuat video, musik, foto, klip audio dan media pribadi lainnya dapat menyimpan konten mereka secara gratis selamanya di server Ourmedia ini, asalkan mereka bersedia untuk berbagi karya-karya mereka dengan khalayak global. Tujuan Ourmedia adalah "untuk mengekspos, memajukan dan melestarikan kreativitas digital di tingkat akar rumput." Ini adalah layanan seperti pertama yang menawarkan eksplisit pelestarian jangka panjang serta layanan hosting untuk pribadi dan masyarakat konten (Ourmedia, 2005).

Meskipun layanan tersebut dalam tahap awal juga ada minat dari Komputasi Sains di daerah-daerah. Di Inggris "Kenangan for Life" baru-baru ini diakui sebagai Grand Challenge untuk Komputasi Sains oleh Computing Komite Research UK dan oleh Inggris Foresight Kognitif Systems Group dan jaringan penelitian yang telah didanai (Kenangan for Life, 2005). Peluang untuk penelitian interdisipliner ke dalam memori diciptakan, antara ilmu kehidupan, ilmu sosial dan ilmu fisika. The Memories untuk jaringan penelitian Life menyediakan arena antar-disiplin yang luas di mana aspek ilmiah, sosial dan teknologi memori personal dan kolektif termasuk memori digital dan pelestariannya dan transmisi dapat dieksplorasi dan Ulasan (O'Hara et al., 2006). Kesadaran akan masalah kurasi yang mungkin mengelilingi koleksi digital pribadi dan informasi tidak berarti luas, tapi itu adalah daerah yang tampaknya sangat mungkin untuk tumbuh dan memiliki peningkatan dampak di tahun-tahun mendatang.

KESIMPULAN

Kurasi digital memiliki implikasi untuk berbagai sektor yang berbeda karena mereka bergerak dari kertas ke lingkungan digital. Bagi masyarakat dan individu, bisa dikatakan bahwa pengetahuan digital jika ingin bermanfaat dan bisa digunakan harus terus diperbarui, dipelihara, dan diakses. Bidang yang muncul dari kurasi digital merupakan pusat proses ini. Upaya yang signifikan perlu dimasukkan ke dalam mengembangkan infrastruktur informasi yang terus-menerus untuk bahan digital dan dalam mengembangkan keterampilan kurasi digital peneliti dan profesional informasi. Tanpa ini, investasi saat ini dalam digitalisasi dan digital konten hanya akan mengamankan jangka pendek daripada manfaat abadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambacher, Bruce I. "Government Archives and the Digital Repository Audit Checklist." *Journal of Digital Information* 8, no. 2 (2007). <http://journals.tdl.org/jodi/article/view/190>
- Ball, Alex. *Preservation and Curation in Institutional Repositories*. Bath, UK: UKOLN, 2010. <http://www.dcc.ac.uk/sites/default/files/documents/reports/irpc-report-v1.3.pdf>
- Berman, Fran, Ardys Kozbial, Robert H. McDonald, and Brian E. C. Schottlaender. "The Need to Formalize Trust Relationships in Digital Repositories." *EDUCAUSE Review* 43, no. 3 (2008): 10-11. <http://www.educause.edu/ir/library/pdf/ERM0835.pdf>
- Caplan, Priscilla. "The Florida Digital Archive and DAITSS: A Working Preservation Repository Based on Format Migration." *International Journal on Digital Libraries* 6, no. 4 (2007): 305-311. http://www.fcla.edu/digitalArchive/pdfs/IJDL_article.pdf
- Caplan, Priscilla, William Kehoe, and Joseph Pawletko. "Towards Interoperable Preservation Repositories: TIPR." *International Journal of Digital Curation* 5, no. 1 (2010). <http://www.ijdc.net/index.php/ijdc/article/view/145>
- Chapman, Stephen. "Counting the Costs of Digital Preservation: Is Repository Storage Affordable?" *Journal of Digital Information* 4, no. 2 (2003). <http://journals.tdl.org/jodi/article/view/100>
- Jan'ee, Greg. Digital Curation. http://www.ngda.org/docs/Pub_Janee_EDS_09.pdf.